



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Proses Perancangan Ulang Logo Restoran “Sarirasa” sebagai Tugas Akhir dimulai dengan mengetahui permasalahan yang ada serta tujuan dan sasaran yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan secara visual. Informasi pada tahap awal didapatkan oleh Penulis melalui metode observasi, wawancara, dan kuisisioner. Berdasarkan data ini Penulis mengetahui masalah visual yang dihadapi oleh Restoran “Sarirasa” sehingga konsep visual dasar dapat dibentuk sebagai pemecah masalah. Selain itu, melalui tahap ini Penulis dapat mengembangkan positioning dari Restoran “Sarirasa”, yaitu sebuah restoran keluarga yang menyajikan *chinese food* dengan spesialisasi pada *Shandong Cuisine*. Penulis juga mengumpulkan data sekunder melalui sumber lain seperti buku, jurnal, dan internet sebagai data pendukung. Setelah analisa data, Penulis mulai melakukan *brainstorming* dan *mind-mapping* untuk menarik kesimpulan dari data yang ada. Dalam tahap ini, Penulis mendapatkan kata kunci untuk pembuatan logogram, yaitu Shandong, Yellow River, dan *carp* (ikan mas). Kata kunci ini kemudian digunakan sebagai basis untuk perancangan logo Restoran “Sarirasa”.

Selama proses perancangan ulang logo, Penulis perlu menerapkan seluruh ilmu yang didapatkan pada masa kuliah. Penerapan secara langsung ini membuat Penulis menjadi lebih memahami teori-teori yang ada dan dampaknya pada karya desain. Teori-teori desain menjadi pedoman untuk mengembangkan sebuah karya desain sehingga mencapai tingkat keindahan visual yang seimbang dengan fungsinya.

Penulis harus memiliki pemahaman secara menyeluruh mengenai kondisi Restoran “Sarirasa”, seperti permasalahan visual yang dihadapi dan tujuan yang diinginkan sehingga dapat menyediakan sebuah solusi untuk memecahkan masalah visual yang ada. Penulis, sebagai seorang Desainer Grafis, juga dituntut untuk mampu menonjolkan kelebihan atau spesialisasi dari Restoran “Sarirasa” sehingga mampu menghasilkan karya visual yang relevan, sesuai dengan kebutuhan Restoran “Sarirasa”. Dalam mengembangkan logo bagi Restoran “Sarirasa”, Penulis tidak hanya membutuhkan keahlian dalam mendesain, namun juga konsep dan alasan dibalik setiap elemen logo sehingga hasil akhir tidak hanya indah secara visual, namun juga memiliki makna dan bermanfaat.

Melalui Tugas Akhir ini, Penulis belajar bahwa untuk menjadi seorang Desainer Grafis, keahlian desain, seperti penguasaan program-program Adobe, bukanlah hal yang mutlak untuk mencapai hasil akhir. Selain pemahaman masalah dan pencarian solusi visual, Penulis juga harus mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi. Untuk memahami masalah, Penulis harus melakukan wawancara dengan pemilik Restoran “Sarirasa” sehingga arah visual yang diinginkan sesuai.

Penulis juga perlu membagikan kuisioner untuk mengetahui persepsi target market dari Restoran “Sarirasa”. Proses komunikasi yang salah dapat mengganggu proses pengerjaan desain logo untuk Restoran “Sarirasa”.

5.2. Saran

Perancangan sebuah logo tidak hanya diukur berdasarkan keindahan desain, namun juga makna logo dalam merepresentasikan bidang usaha. Dalam pengembangannya, Penulis melalui tahap panjang pengumpulan data serta sumber-sumber yang dapat mendukung dalam pengembangan desain. Penulis perlu menguasai topik-topik yang berkaitan dan kebenarannya sehingga desain yang dihasilkan memiliki data yang dapat menyokongnya. Setiap tahap dalam perancangan logo membutuhkan konsistensi dan fokus yang baik dalam pengerjaannya untuk menghasilkan desain yang koheren dan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam perancangan logo, Penulis menyarankan bagi peneliti untuk benar-benar memahami topik yang berkaitan dengan visual atau kata kunci yang telah didapat. Pemahaman informasi yang menyeluruh merupakan pendukung semua elemen desain dalam logo sehingga dapat memiliki arti yang mendukung bidang usaha yang direpresentasikan dan tidak hanya terlihat indah secara visual.

Akhir kata, semoga Perancangan Ulang Logo Restoran “Sarirasa” dapat menjadi pedoman bermanfaat bagi peneliti yang selanjutnya yang mengambil topik serupa